



Pengaruh Lingkungan, Modal Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Keputusan Berwirausaha Pengepul Barang Bekas Di Kota Bengkulu

The Influence Of Environment, Capital, And Income Expectations On The Decision To Become An Entrepreneur Collecting Used Goods In Bengkulu City

Muhammad Aldi Rizky Efendi ¹⁾; Karona Cahya Susena ²⁾; Nirta Vera Yustanti ³⁾

^{1,2,3)} *Universitas Dehasen Bengkulu*

Email: ¹⁾ maldirizkiefendi9@gmail.com

How to Cite :

Efendi, M, A, R., Susena, K, C., Yustanti, N, V. (2025). The Influence Of Environment, Capital, And Income Expectations On The Decision To Become An Entrepreneur Collecting Used Goods In Bengkulu City. *Innovative Business Management Journal*. 2(1).

ARTICLE HISTORY

Received [28 September 2025]

Revised [30 Oktober 2025]

Accepted [31 Oktober 2025]

KEYWORDS

Environment, Capital, and Income Expectation.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini menyoroti pentingnya kewirausahaan sebagai solusi untuk mengatasi pengangguran, khususnya pada sektor pengepulan barang bekas di Kota Bengkulu. Keputusan berwirausaha dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu lingkungan, modal, dan ekspektasi pendapatan yang saling berkaitan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh lingkungan, modal dan ekspektasi pendapatan secara simultan terhadap keputusan berwirausaha pengepul barang bekas di Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode pengambilan sampel dengan teknik *sampling Jenuh*. Metode pengumpulan data menggunakan metode *face-to-face* (kuesioner) dengan sampel sebanyak 30 orang responden. Hasil penelitian analisis regresi linier berganda $Y = - 19,573 + 0,611X_1 + 0,657X_2 + 0,534X_3 + 11.381$. Hasil regresi menunjukkan bahwa lingkungan (X1), modal (X2) dan ekspektasi pendapatan (X3) memiliki hubungan positif searah dengan minat investor. Hasil uji lingkungan (X1) menunjukkan t_{hitung} sebesar $2,236 > t_{tabel} 2,056$. Signifikan $0,034 < 0,05$, maka hasil dari hipotesis H_a di terima dan H_o di tolak. Hasil uji modal (X2) menunjukkan t_{hitung} sebesar $2,961 < t_{tabel} 2,056$. Signifikan $0,006 > 0,05$, maka hasil dari hipotesis H_a di terima dan H_o di tolak. Hasil uji ekspektasi pendapatan (X3) menunjukkan t_{hitung} sebesar $2,446 > t_{tabel} 2,056$. Signifikan $0,022 < 0,05$, maka hasil dari hipotesis H_a di terima dan H_o di tolak. Hasil uji simultan F berdasarkan perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $12,984 > 2,975$. Signifikan $0,000 < 0,05$, maka hasil dari hipotesis H_a di terima dan H_o di tolak, yang menunjukkan variabel lingkungan, modal dan ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keputusan berwirausaha pengepul barang bekas di Kota Bengkulu.

ABSTRACT

This study highlights the importance of entrepreneurship as a solution to address unemployment, particularly in the scrap metal collection sector in Bengkulu City. Entrepreneurial decisions are influenced by three main factors: the environment, capital, and interrelated income expectations. The purpose of this study is to analyze the influence of the environment, capital, and income expectations simultaneously on the entrepreneurial decisions of scrap metal collectors in Bengkulu City. This research is quantitative. The sampling method used was saturated sampling. Data collection used a face-to-face method (questionnaire) with a sample of 30 respondents. This research is quantitative. The sampling method used was saturated sampling. Data collection used a face-to-face method (questionnaire) with a sample of 30 respondents. The results of the multiple linear regression analysis study $Y = - 19.573 + 0.611X_1 +$

$0.657X_2 + 0.534X_3 + 11.381$. The regression results show that the environment (X_1), capital (X_2) and income expectations (X_3) have a positive relationship in the same direction with investor interest. The results of the environmental test (X_1) show a t count of $2.236 > t$ table 2.056 . Significant $0.034 < 0.05$, so the results of the hypothesis H_a are accepted and H_o are rejected. The results of the capital test (X_2) show a t count of $2.961 < t$ table 2.056 . Significant $0.006 > 0.05$, so the results of the hypothesis H_a are accepted and H_o are rejected. The results of the income expectations test (X_3) show a t count of $2.446 > t$ table 2.056 . Significant $0.022 < 0.05$, then the results of the hypothesis H_a are accepted and H_o is rejected. The results of the simultaneous F test based on the comparison of the calculated F value with F table show the calculated F value $> F$ table, namely $12.984 > 2.975$. Significant $0.000 < 0.05$, then the results of the hypothesis H_a are accepted and H_o is rejected, which shows that environmental variables, capital and income expectations have a positive and significant effect simultaneously on the entrepreneurial decisions of used goods collectors in Bengkulu City.

PENDAHULUAN

Latar belakang masalah ini diawali dengan gambaran umum tentang pentingnya kewirausahaan sebagai salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kewirausahaan merupakan aktivitas yang memberikan peluang untuk mengembangkan usaha dan mandiri secara ekonomi. Khususnya di kota-kota kecil seperti Bengkulu, kewirausahaan di sektor pengepulan barang bekas menjadi salah satu alternatif kerja yang menjanjikan. Namun, keputusan untuk berwirausaha tidak lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Lingkungan sekitar, termasuk dukungan keluarga dan masyarakat, dapat memberikan motivasi sekaligus hambatan bagi pelaku usaha. Selain itu, modal atau sumber dana menjadi kebutuhan utama yang harus dipenuhi agar usaha dapat berjalan dengan lancar. Ekspektasi pendapatan yang ingin diperoleh juga menjadi faktor pertimbangan bagi para pengepul barang bekas dalam mengambil keputusan berwirausaha. Seluruh faktor ini saling berkaitan dan mempengaruhi keputusan kewirausahaan yang diambil. Oleh karena itu, penting untuk meneliti bagaimana pengaruh lingkungan, modal dan ekspektasi pendapatan terhadap keputusan berwirausaha pengepul barang bekas.

Studi ini bertujuan untuk memberikan gambaran empiris yang dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan dan strategi pengembangan kewirausahaan di Bengkulu. Mengembangkan kreativitas dan inovasi, mendorong kemandirian dan inisiatif, memupuk kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan, membangun keterampilan manajemen dan keuangan, membentuk jiwa berdaya saing dan tangguh. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Pasamba, 2023).

Secara khusus, lingkungan usaha dianggap sebagai salah satu aspek penting yang mempengaruhi keputusan berwirausaha. Lingkungan yang kondusif akan memudahkan akses informasi, perizinan dan kemudahan berkomunikasi dengan pemangku kepentingan lainnya. Lingkungan sosial juga memberikan dukungan moral dan sumber daya yang penting bagi pelaku usaha. Dalam konteks pengepulan barang bekas, lingkungan yang mendukung seperti jaringan komunitas dan kolega sangat berperan dalam kelangsungan usaha. Di sisi lain, lingkungan yang kurang mendukung dapat menjadi hambatan yang signifikan. Pendekatan ini relevan untuk dipelajari lebih lanjut di Bengkulu mengingat karakteristik sosial dan ekonomi yang unik. Pengetahuan tentang pengaruh lingkungan ini penting untuk merancang program pendampingan dan pemberdayaan pelaku usaha. Dengan demikian, aspek lingkungan tidak hanya menjadi faktor eksternal tapi juga internal dalam proses pengambilan keputusan. Lingkungan usaha dapat menjadi pendorong maupun penghambat jalannya perusahaan. Lingkungan yang dapat mempengaruhi jalannya usaha atau perusahaan adalah lingkungan internal dan eksternal, menurut (Leuhery, 2022).

Modal usaha merupakan faktor krusial berikutnya yang menjadi penentu kemampuan seseorang dalam memulai dan mengembangkan usaha. Tanpa modal yang cukup, peluang untuk membuka usaha bahkan hanya sekadar rencana tidak bisa diwujudkan. Modal dapat berupa dana tunai, barang, atau sumber daya lainnya yang bisa digunakan untuk operasional bisnis. Pada pengepul barang bekas, modal tidak hanya dibutuhkan untuk pembelian barang bekas tetapi juga untuk manajemen dan distribusi hasil usaha. Ekspektasi pendapatan yang tinggi biasanya mendorong pelaku usaha untuk menyiapkan modal yang memadai. Penelitian menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha, khususnya dalam usaha kecil menengah (UKM). Modal yang minim sering menjadi penghambat terbesar bagi warga yang ingin berwirausaha, terutama di daerah dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah. Studi ini akan menggali lebih dalam hubungan antara modal usaha dan keputusan



berwirausaha pada pengepul barang bekas di kota Bengkulu. Dengan pemahaman ini, diharapkan upaya peningkatan akses modal bisa dilakukan secara lebih efektif. Menurut (Hamid & Lantara, 2024) menegaskan bahwa selain faktor gender dan jaringan sosial, ketersediaan modal menjadi aspek penting yang mendorong atau menghambat keputusan memulai usaha UMKM. Keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil dari interaksi kompleks antara lingkungan, modal dan ekspektasi pendapatan. Ketiga faktor ini saling berkaitan dan masing-masing memiliki peran yang tidak bisa diabaikan dalam mempengaruhi keputusan seseorang membuka usaha. Pelaku usaha pengepul barang bekas di Bengkulu menghadapi tantangan yang sama, yaitu bagaimana mengelola lingkungan sosial, modal usaha, dan harapan pendapatan agar usaha bisa bertahan dan berkembang.

LANDASAN TEORI

lingkungan

Lingkungan usaha merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberlangsungan dan keberhasilan kegiatan kewirausahaan, termasuk dalam sektor perdagangan barang bekas. Lingkungan usaha mencakup seluruh kondisi eksternal yang dapat memengaruhi aktivitas wirausaha, baik yang bersifat peluang maupun hambatan. Menurut Lestari (2021), lingkungan usaha UMKM terbagi atas dukungan pemerintah, kondisi persaingan, akses pasar, serta jaringan sosial yang berperan besar dalam membentuk kemampuan bertahan pelaku usaha. Dalam konteks barang bekas, hal ini semakin relevan karena bisnis tersebut sangat dipengaruhi oleh ketersediaan bahan baku (barang bekas yang bisa dijual kembali), keberadaan pesaing di sekitar lokasi usaha, dan dukungan regulasi dari pemerintah mengenai pengelolaan limbah atau daur ulang.

Modal

Modal usaha ini harus sudah tersedia sebelum seseorang memutuskan untuk melakukan usahanya. Sehingga ketersediaan modal usaha tentu menjadi salah satu faktor penting di dunia bisnis. Menurut (Wardani & Dewi, 2021) modal tidak hanya berbentuk uang tunai, tetapi juga dapat berupa peralatan, kendaraan dan aset fisik lain yang menunjang operasional. Bahwa modal sendiri atau ekuitas yang berasal dari investor atau pemilik perusahaan berbeda dengan modal pinjaman atau utang. Adapun modal kerja sangat erat hubungannya dengan operasi usaha sehari-hari. Tersedianya modal kerja yang cukup sangat berpengaruh dalam memenuhi kebutuhannya terutama dalam pembiayaan sehari-hari menurut (Zebua, 2022).

Ekspektasi Pendapatan

Ekspektasi pendapatan merupakan perkiraan atau harapan individu terhadap jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari suatu aktivitas usaha di masa depan. (Dewi Dzakiyatul Fikriyah1, 2025) Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Modal Sosial dan Akses Keuangan terhadap Kinerja UMKM. Ekspektasi pendapatan menjadi salah satu variabel mediasi dalam peningkatan kinerja. Sementara itu, (Shintawatia, 2025) Pengaruh Bantuan Modal Usaha dan Pelatihan Kewirausahaan terhadap Pertumbuhan UMKM. Modal dan pelatihan meningkatkan ekspektasi pendapatan sehingga mendorong pertumbuhan. Dalam konteks wirausaha, pendapatan yang diharapkan menjadi tolak ukur keberhasilan usaha dan salah satu indikator kelayakan usaha. Ekspektasi ini bersifat subjektif, sehingga dapat berbeda antara satu individu dengan yang lain, meskipun berada pada sektor usaha yang sama. Dikalangan pengepul barang bekas, ekspektasi pendapatan sering kali dihitung berdasarkan fluktuasi harga komoditas daur ulang dan volume barang yang dapat dikumpulkan. Dengan demikian, keputusan berwirausaha dalam bidang ini sangat dipengaruhi oleh seberapa realistis dan menguntungkan proyeksi pendapatan yang diharapkan.

Keputusan beriwauusaha

Keputusan berwirausaha adalah proses penentuan pilihan individu untuk memulai, mengelola, dan mengembangkan suatu usaha dengan mempertimbangkan berbagai faktor internal maupun eksternal. Menurut (Laili et al., 2024) Analisis Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Keputusan Berwirausaha Kalangan Wanita Di Kecamatan Wuluhan. Proses pengambilan keputusan berwirausaha biasanya melibatkan analisis terhadap kondisi pasar, modal, potensi pendapatan dan dukungan lingkungan. Dalam konteks pengepul barang bekas, keputusan untuk memulai usaha dipengaruhi oleh ketersediaan pasokan barang, jaringan distribusi dan harga jual yang menguntungkan. Keputusan ini tidak hanya melibatkan aspek ekonomi, tetapi juga mencakup pertimbangan sosial dan psikologis. Keputusan berwirausaha memiliki beberapa ciri khas yang membedakannya dari keputusan bisnis lainnya. Peran dukungan lingkungan dan modal Sosial dalam keputusan berwirausaha generasi milenial.

Fokus pada sosial capital, dukungan komunitas dan akses modal. Ciri kedua adalah keberanian mengambil risiko yang diperhitungkan, karena wirausaha selalu dihadapkan pada ketidakpastian. Ciri ketiga adalah adanya komitmen jangka panjang terhadap usaha yang dibangun.

METODE PENELITIAN

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur keabsahan data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya ada pada objek penelitian, sehingga instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. (Surya Ramadhan Noor, SE., 2025) Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 30 (*Statistical Product and Service Solutions*). Metode yang digunakan adalah korelasi Pearson (*Coefficient Correlation*) antara skor item kuesioner dengan total skor variabel yang diukur.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi instrumen dalam mengukur variabel secara stabil dan terus-menerus. Pengujian reliabilitas dilakukan secara internal dengan menganalisis konsistensi butir-butir pertanyaan menggunakan *koefisien Cronbach's Alpha* melalui program SPSS.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi instrumen dalam mengukur variabel secara stabil dan terus-menerus. Pengujian reliabilitas dilakukan secara internal dengan menganalisis konsistensi butir-butir pertanyaan menggunakan *koefisien Cronbach's Alpha* melalui program SPSS.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabilitas variabel dependen (keputusan berwirausaha) dapat dijelaskan oleh variabel independen (lingkungan, modal dan ekspektasi pendapatan). Nilai R^2 berada antara 0 sampai 1, yang menunjukkan: Nilai mendekati 0 variabel independen kurang mampu menjelaskan keputusan berwirausaha. Nilai mendekati 1 variabel independen sangat mampu menjelaskan variabilitas keputusan berwirausaha.

Uji t parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual.

1. Jika $p\text{-value} < 0,05$ H_0 ditolak, H_a diterima* (ada pengaruh signifikan).
2. Jika $p\text{-value} \geq 0,05$ H_0 diterima, H_a ditolak (tidak ada pengaruh signifikan).

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian, seperti kuesioner, mampu mengukur variabel yang seharusnya diteliti. Pada penelitian kuantitatif, uji ini dilakukan dengan mengukur korelasi setiap butir pertanyaan terhadap total skor kuesioner. Jika nilai korelasi lebih besar dari r tabel, item dinyatakan valid dan mampu merepresentasikan variabel yang diteliti, sedangkan jika lebih kecil, item dianggap tidak valid dan perlu direvisi. Untuk sampel sebanyak 30 responden, nilai r tabel dengan $df = 28$ pada tingkat signifikansi 0,05 (dua sisi) adalah 0,361, sehingga setiap korelasi Pearson 0,361 dianggap signifikan atau valid.



Tabel 1 hasil uji validitas X1

NO	Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	ket
1	Saya mengetahui adanya bantuan modal atau fasilitas kredit usaha dari pemerintah.	0.508	0,361	Valid
2	Saya sering menyesuaikan harga jual agar bisa bersaing dengan pengepul lain.	0.544	0,361	Valid
3	Jumlah pesaing dalam usaha barang bekas di sekitar saya cukup banyak.	0,843	0,361	Valid
4	Saya mendapatkan informasi harga barang bekas dari jaringan sosial atau sesama pengepul.	0,554	0,361	Valid
5	Saya memiliki hubungan baik dengan pemasok barang bekas (pemulung, masyarakat, atau industri)	0.587	0,361	Valid
6	Jaringan sosial saya membantu memperluas sumber komoditas barang bekas yang saya kumpulkan.	0.682	0,361	Valid
7	Lokasi usaha saya mudah dijangkau oleh pemasok dan pelanggan.	0.606	0,361	Valid
8	Lokasi usaha saya berada di tempat yang strategis untuk kegiatan jual beli barang bekas.	0.771	0,361	Valid
9	Saya mudah mendapatkan pasokan barang bekas dari wilayah sekitar lokasi usaha.	0.541	0,361	Valid

Sumber data : penelitian 2025

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh butir pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid, karena nilai r hitung untuk setiap item lebih besar dari r tabel (0,361) dengan jumlah sampel 30 pada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan mampu mengukur variabel yang diteliti secara akurat dan merepresentasikan aspek-aspek penting dari variabel tersebut, sehingga kuesioner layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Tabel 2 hasil uji validitas X2

NO	Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	ket
1	Modal awal yang saya miliki berasal dari sumber pribadi (tabungan sendiri)	0.425	0,361	Valid
2	Saya memiliki modal awal yang cukup untuk memulai usaha barang bekas ini.	0.651	0,361	Valid
3	Saya mendapat dukungan modal tambahan dari keluarga atau kerabat dekat.	0.622	0,361	Valid
4	Saya tidak mengalami kendala besar dalam memperoleh tambahan modal usaha.	0.464	0,361	Valid
5	Saya melakukan evaluasi secara rutin terhadap penggunaan modal usaha.	0.362	0,361	Valid
6	Saya tidak menggunakan modal usaha untuk keperluan pribadi.	0.4	0,361	Valid
7	Saya selalu mencatat setiap pengeluaran dan pemasukan usaha dengan rapi.	0.377	0,361	Valid
8	Saya memiliki tempat atau gudang sendiri untuk menyimpan barang bekas.	0.802	0,361	Valid
9	Saya memiliki kendaraan (seperti motor, mobil bak, atau gerobak) untuk mengangkut barang bekas.	0.542	0,361	Valid
10	Kepemilikan sarana dan prasarana yang lengkap meningkatkan produktivitas usaha saya.	0.849	0,361	Valid

Sumber data : penelitian 2025

Berdasarkan tabel uji validitas di atas, seluruh pernyataan terkait modal dinyatakan valid, karena nilai r_{hitung} untuk setiap item lebih besar dari r_{tabel} 0,361 dengan jumlah sampel 30 pada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan mampu mengukur variabel modal secara akurat serta merepresentasikan aspek-aspek penting dari variabel tersebut.

Tabel 3 hasil uji validitas X3

NO	Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	ket
1	Saya berharap pendapatan dari usaha barang bekas saya terus meningkat setiap bulan.	0.829	0,361	Valid
2	Saya percaya bahwa usaha barang bekas memiliki potensi untuk memberikan penghasilan yang lebih besar di masa depan.	0.802	0,361	Valid
3	Harga jual barang bekas relatif stabil sehingga pendapatan saya tidak banyak berubah.	0.754	0,361	Valid
4	Keuntungan yang saya peroleh saat ini cukup untuk menjamin keberlanjutan usaha ke depan.	0.840	0,361	Valid
5	Saya memahami bahwa risiko kerugian merupakan hal yang wajar dalam menjalankan usaha.	0.476	0,361	Valid
6	Saya menyadari bahwa usaha barang bekas memiliki risiko kerugian.	0.893	0,361	Valid
7	Saya menilai risiko kerugian lebih kecil dibandingkan potensi keuntungan dari usaha ini.	0.797	0,361	Valid

Sumber data : penelitian 2025

Berdasarkan tabel uji validitas di atas, seluruh pernyataan terkait ekspektasi pendapatan usaha barang bekas dinyatakan valid, karena nilai r_{hitung} untuk setiap item lebih besar dari r_{tabel} (0,361) dengan jumlah sampel 30 pada tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 4 hasil uji validitas Y

NO	Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	ket
1	Saya merasa yakin bahwa memulai usaha barang bekas dapat memberikan keuntungan.	0.767	0,361	Valid
2	Saya memiliki rencana untuk membuka atau memperluas usaha barang bekas sendiri	0.638	0,361	Valid
3	Minat saya untuk berwirausaha muncul karena melihat peluang dari usaha barang bekas di sekitar saya.	0.722	0,361	Valid
4	Menjadi wirausaha memberi saya kebebasan yang tidak bisa saya dapatkan dari pekerjaan formal.	0.778	0,361	Valid
5	Saya percaya berwirausaha memberi kesempatan lebih besar untuk berkembang secara ekonomi.	0.652	0,361	Valid
6	Saya merasa keputusan memilih berwirausaha adalah pilihan hidup yang paling tepat bagi saya.	0.879	0,361	Valid
7	Saya bertekad untuk terus melanjutkan usaha barang bekas yang saya jalankan.	0.894	0,361	Valid
8	Saya tetap berkomitmen menjalankan usaha meskipun ada tawaran pekerjaan lain.	0.777	0,361	Valid
9	Saya mencoba mencari pasar atau pelanggan baru untuk memperluas jangkauan usaha.	0.787	0,361	Valid
10	Saya belajar dari pengalaman dan pesaing untuk menemukan strategi baru.	0.867	0,361	Valid

Sumber data : penelitian 2025

Berdasarkan tabel uji validitas di atas, seluruh pernyataan terkait keputusan berwirausaha pada usaha barang bekas dinyatakan valid, karena nilai r_{hitung} untuk setiap item lebih besar dari r_{tabel} (0,361) dengan jumlah sampel 30 pada tingkat signifikansi 0,05.



Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dan kestabilan instrumen penelitian dalam mengumpulkan data. Sebuah instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha (α) lebih besar dari 0,60, karena hal ini menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel secara konsisten dan saling mendukung dalam membentuk skor total. Dengan demikian, instrumen yang reliabel dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya untuk dianalisis lebih lanjut.

Tabel 5 hasil uji Reliabilitas

Valiabel	Cronbach's Alpha	N of item	Description
Lingkungan (x1)	0.816	9	Reliabel
Modal (x2)	0.823	10	Reliabel
Ekspektasi pendapatan (x3)	0.823	6	Reliabel
Keputusan berwirausaha (y)	0.908	10	Reliabel

Sumber data : penelitian 2025

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen secara simultan. Analisis ini tidak hanya mengukur seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial, tetapi juga melihat pengaruh gabungan dari semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis dapat dilihat di tabel berikut:

**Tabel 6 hasil uji analisis regresi linier berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-19.573	11.381		-1.720	.097
x1total	.611	.273	.323	2.236	.034
x2total	.657	.222	.440	2.961	.006
x3total	.534	.218	.317	2.446	.022

a. Dependent Variable: ytotal
Sumber data : penelitian 2025

Uji Analisis Determinasi (R²)

Analisis determinasi atau uji R² digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh atau kontribusi variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai R² menunjukkan persentase variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam model. Semakin tinggi nilai R², semakin besar kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R² rendah, berarti sebagian besar variasi variabel dependen dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Hasil uji dapat dilihat di tabel berikut:

**Tabel 7 hasil uji analisis determinasi (R²)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.774 ^a	.600	.554	2.338

a. Predictors: (Constant), x3total, x1total, x2total
Sumber data : penelitian 2025

Uji Parsial (t)

Uji t dalam analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dengan kata lain, uji ini bertujuan untuk melihat apakah satu variabel bebas tertentu benar-benar berkontribusi signifikan dalam memengaruhi variabel terikat, sambil mengabaikan variabel bebas lainnya. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen tersebut dianggap memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$, pengaruhnya dianggap tidak signifikan.

Uji Simultan (f)

Uji F adalah pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen; keputusan diambil dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dan melihat nilai signifikansi, di mana H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $p\text{-value} < 0,05$. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Penelitian ini melibatkan 30 responden dan menggunakan 3 variabel independen serta 1 konstanta. Dengan rumus $df_2 = n - k - 1$ diperoleh $df_2 = 30 - 3 - 1 = 26$. Untuk uji F dua arah dengan $\alpha = 0,05$ dan $df_2 = 26$ nilai F-tabel yang digunakan sebagai pembanding F-hitung adalah 2,97.

Tabel 8 hasil uji f

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	212.875	3	70.958	12.984	.000 ^b
Residual	142.092	26	5.465		
Total	354.967	29			

a. Dependent Variable: ytotal

b. Predictors: (Constant), x3total, x1total, x2total

Pembahasan

Pengaruh Lingkungan (X1) terhadap keputusan berwirausaha terbukti positif dan signifikan. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,236 lebih besar daripada t tabel 2,056 dengan signifikansi 0,034 < 0,05. Hal ini menandakan bahwa faktor lingkungan, termasuk ketersediaan jaringan sosial, akses lokasi usaha yang strategis, serta dukungan dari komunitas atau rekan sesama pelaku usaha, memberikan kontribusi yang signifikan dalam memotivasi pengepul barang bekas untuk memulai atau melanjutkan usaha mereka. Lingkungan yang kondusif memudahkan pengambilan keputusan, meningkatkan rasa percaya diri, dan mendorong keberlangsungan usaha. Pengaruh Modal (X2) terhadap keputusan berwirausaha menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha. Nilai t hitung sebesar 2,961 > t tabel 2,056 dengan signifikansi 0,006 < 0,05. Ini mengindikasikan bahwa ketersediaan modal yang cukup, baik melalui tabungan pribadi, dukungan keluarga, maupun pinjaman tambahan, menjadi faktor penting dalam memulai, mengembangkan, dan mempertahankan usaha pengepul barang bekas. Modal yang memadai memungkinkan pelaku usaha untuk membeli persediaan, memperluas sarana prasarana, serta menghadapi risiko usaha dengan lebih percaya diri. Pengaruh ekspektasi pendapatan (X3) terhadap keputusan berwirausaha menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha, dengan nilai t hitung 2,446 > t tabel 2,056 dan signifikansi 0,022 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi pelaku usaha terhadap prospek keuntungan di masa depan menjadi salah satu motivasi utama untuk tetap berwirausaha. Pengepul barang bekas yang melihat peluang peningkatan pendapatan akan terdorong untuk lebih berinovasi, mencari pasar baru, serta mengoptimalkan strategi usaha demi meningkatkan keberhasilan usaha. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan, ketiga variabel independen ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berwirausaha. F hitung sebesar 12,984 dengan signifikansi 0,000 lebih besar dari F tabel 2,975. Artinya, Lingkungan, Modal, dan Ekspektasi Pendapatan secara bersama-sama dapat menjelaskan perubahan keputusan berwirausaha, dan masing-masing variabel memberikan kontribusi yang nyata terhadap perilaku wirausaha pelaku usaha pengepul barang bekas di Kota Bengkulu. Hal ini memperkuat pemahaman bahwa keputusan berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil interaksi dari kondisi eksternal, kemampuan finansial, dan persepsi keuntungan yang diharapkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1) Pengaruh Lingkungan (X1)

Variabel lingkungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t sebesar 2,236 > t tabel 2,056 dengan nilai signifikansi 0,034 < 0,05. Lingkungan yang mendukung, baik melalui jaringan sosial, lokasi strategis, maupun dukungan dari



komunitas usaha, menjadi faktor penting dalam mendorong pelaku usaha untuk memulai dan mempertahankan usahanya.

3. Pengaruh Modal (X2)

Variabel modal juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha, dengan t hitung 2,961 > t tabel 2,056 dan signifikansi 0,006 < 0,05. Ketersediaan modal yang cukup, baik dari tabungan pribadi maupun bantuan keluarga, memungkinkan pelaku usaha untuk mengembangkan sarana dan prasarana usaha serta menghadapi risiko, sehingga berdampak pada keputusan berwirausaha.

2) Pengaruh Ekspektasi Pendapatan (X3)

Ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha, dengan t hitung 2,446 > t tabel 2,056 dan signifikansi 0,022 < 0,05. Persepsi terhadap prospek keuntungan di masa depan menjadi motivasi utama bagi pelaku usaha untuk tetap berinovasi dan mengoptimalkan strategi usaha.

4. Pengaruh Bersama Variabel Independen

Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan Lingkungan, Modal, dan Ekspektasi Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha, dengan F hitung sebesar 12,984 > F tabel 2,975 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini menegaskan bahwa keputusan berwirausaha merupakan hasil interaksi dari kondisi lingkungan, kemampuan finansial, dan persepsi keuntungan yang diharapkan.

Saran

Bagi Pelaku Usaha Pengepul Barang Bekas

- 1) Disarankan untuk terus mengembangkan jaringan lingkungan yang mendukung, mengelola modal dengan lebih terencana, serta memperhatikan potensi dan ekspektasi pendapatan agar keputusan berwirausaha menjadi lebih tepat dan berkelanjutan.
- 2) Bagi Peneliti Selanjutnya
Sebaiknya penelitian di masa mendatang mempertimbangkan variabel tambahan atau memperluas cakupan wilayah dan sampel penelitian sehingga hasilnya lebih komprehensif dan dapat dibandingkan antarwilayah atau kelompok pelaku usaha.
- 3) Bagi Pemerintah atau Lembaga Terkait
Direkomendasikan untuk menyediakan fasilitas pendukung, pelatihan kewirausahaan, serta akses modal bagi pelaku usaha pengepul barang bekas agar motivasi dan kemampuan berwirausaha masyarakat dapat meningkat dan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nilnal Munachidilil Ula. (2023). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Disabilitas Tunarungu Di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SmpIb) Kaliwungu Kudus. *Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(2), 173–177. file:///C:/Users/Unit Comp/Downloads/document-5.pdf
- Ardima Laia1, Maswida Laia2, E. D. (2025). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Masyarakat Di Era Digital Di Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 5(23), 62–71. <https://doi.org/10.51622>
- Dewi Dzakiyatul Fikriyah1, N. (2025). *Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan , Modal Sosial , dan Akses Keuangan terhadap Kinerja UMKM*. 4(3), 4926–4939. <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS/article/view/2706>
- Hamid, R. S., & Lantara, N. F. (2024). Gender dan kewirausahaan: Menelisik keputusan memulai bisnis UMKM. *Nobel Management Review*, 423–432. <https://e-journal.nobel.ac.id/index.php/NMaR/article/view/5039/2762>
- Irawan, C. R., & Ali, H. (2024). Pengaruh Lokasi Bisnis, Kinerja Karyawan dan Lingkungan Kerja terhadap Strategi Bisnis Di Perkotaan. *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta*, 2(2), 90–101. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v2i2.154>
- Kusuma, D. A. (2023). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Usaha terhadap Kinerja Usaha dengan Inovasi sebagai Variabel Intervening pada Usaha Kuliner Kabupaten Bungo. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 13(05), 130–145.
- Laili, H. N., Azhad, M. N., & Rusdiyanto, R. (2024). Analisis Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Keputusan Berwirausaha Kalangan Wanita Di Kecamatan Wuluhan. *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 3(2), 90. <https://doi.org/10.30595/jmbt.v3i2.18676>
- Leuhery, F. (2022). Analisis Pengaruh Lingkungan Usaha Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pelaku Usaha

- Mikro Kecil Dan Menengah Binaan Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Maluku. *JUEB : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 44–51. <https://doi.org/10.55784/jueb.v1i2.115>
- Nahason Pasca, A., Prasetyo Ritonga, M. I., Zaky Akmal, M. A., Hidayat N, R., & Ikaningtyas, M. (2024). Artikel Tentang Perencanaan dan Pengembangan Bisnis. *ManBiz: Journal of Management and Business*, 3(1), 165–174. <https://doi.org/10.47467/manbiz.v3i1.6462>
- Pasamba, E. M. (2023). Pengembangan Jiwa Kewirausahaan melalui Pemanfaatan Barang Bekas di SD Kristen Wangel. *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 14–20. <https://doi.org/10.59632/abdiunisap.v1i1.24>
- Pritandhari, M., & Sandi, G. (2025). Strategi Pembelajaran Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan Berbasis Project-Based Learning dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 968–974. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety%0Adapat>
- Rahmawati, [Nama Depan], & Suryani, [Nama Depan]. (2020). [Judul Artikel Rahmawati & Suryani 2020]. [Nama Jurnal], [Volume]([Issue]), [Halaman Awal]-[Halaman Akhir]. [https://doi.org/\[DOI jika ada\]](https://doi.org/[DOI jika ada])
- Saputra, V. R., Putra, A. M. N., & Ramadhani, K. R. (2025). High-Ratio Quadratic Boost Converter with Voltage Lift and Voltage Doubler Techniques for Photovoltaic Powered EV Charging. *The Southeast Asian Journal of Advance Engineering and Technology*, 2(2), 55–59. <https://www.seajaet.peare-rc.org/index.php/seajaet/article/view/69/21>
- Sari, S. (2024). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Collaborative Governance di Desa Pananrang Kecamatan Mattiro Bulu. *BANCO: Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 16–29. <https://doi.org/10.35905/banco.v6i1.7536>
- Shintawatia*, U. N. (2025). Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah. *Jurnal Hasi Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Eksakta*, 2(8), 305–316. <https://manggalajournal.org/index.php/cendekia/article/view/1583>
- Sisca Ferawati Burhanuddin. (2024). Penerapan Hukum Persaingan Usaha Untuk Mencegah Praktik Monopoli di Lingkungan Bisnis Perusahaan. *Jurnal Mahalisan*, 1(1), 80–97. <https://doi.org/10.70837/qhmerm64>
- Supriandi, S., & Priyana, Y. (2023). Faktor-faktor yang Mendorong Kesuksesan Kewirausahaan Sosial dalam Menyelesaikan Masalah Lingkungan. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(04), 280–291. <https://doi.org/10.58812/jekws.v1i04.714>
- Surya Ramadhan Noor, SE., M. (2025). pengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik terhadap laba bersih pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020 2022. *jurnalakuntansi*, 12(1), 1–9. <https://ejurnal.ulbi.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/4365/1489>
- Suwarto, Dwi Nugroho, S., & Nuzul Hakim, L. (2022). Analisis Faktor Motivasi Berwirausaha Yang Mempengaruhi Keputusan Berwirausaha Masyarakat Di Desa Batanghari Lampung Timur. *Kalianda Halok Gagas*, 4(2), 120–128. <https://doi.org/10.52655/khg.v4i2.28>
- Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 93. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i1.5806>
- Zebua, D. I. (2022). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Perkembangan Usaha Pada Koperasi Bina Mitra Sejahtera Universitas Nias. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 21–27. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.9>